

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penanaman karakter tanggung jawab di SMAN 1 Kuripan melalui pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dilakukan oleh para guru dengan memberikan arahan, pendidikan, dan pembinaan kepada siswa. Kegiatan imtaq juga dilaksanakan setiap hari Jumat untuk membantu siswa menerapkan karakter tanggung jawab dan toleransi dalam dan di luar lingkungan sekolah.

Guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan berperan dalam mengajarkan keteladanan serta memberikan arahan mengenai pentingnya memiliki karakter tanggung jawab di lingkungan sekolah dan di luar sekolah. Kegiatan pembelajaran di kelas juga digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan karakter tanggung jawab. Melalui kegiatan rutin imtaq setiap Jumat, diharapkan siswa mampu menunjukkan karakter tanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan.

Faktor pendukung dalam penanaman karakter tanggung jawab di SMAN 1 Kuripan meliputi peran guru sebagai contoh teladan bagi siswa, partisipasi OSIS, serta petugas sekolah dalam menjaga ketertiban siswa dengan menutup pintu gerbang tepat waktu sesuai aturan sekolah. Sanksi seperti pengurangan poin pelanggaran diberikan sebagai bentuk konsekuensi jika aturan tersebut dilanggar.

Peneliti menemukan faktor penghambat dalam penanaman karakter tanggung jawab adalah kurangnya komunikasi yang baik antara orang tua dan siswa. Komunikasi yang tidak optimal antara orang tua dan anak dapat menjadi penghalang dalam mengembangkan karakter tanggung jawab pada siswa.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan karakter di SMAN 1 Kuripan terutama yang berkaitan dengan penanaman karakter tanggung jawab dan toleransi melalui pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

1. Siswa sebaiknya mampu menjadikan kebiasaan positif yang ditanamkan dan terbentuk di sekolah melalui proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran dapat terus berkembang dan diterapkan dengan baik baik ketika berada dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
2. Bagi penelitian mendatang yang akan mengkaji topik ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran, informasi, dan masukan yang berharga tentang penanaman karakter tanggung jawab melalui pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan pada kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kuripan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid, (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Amri, Sofan. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Arif (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Aushop (2014). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Aziz. (2012). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Premanadia Group.
- Azzet, (2014). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*.
- Ciced, (2000). *Ilmu Kewarganegaraan (Civics)*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan
- Choslin (239) *Reorientasi dan Rekonstruksi Paradigma Lama Dharma Kesuma*. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Di, B., Kaur, K., Kurniawan, D., & Topano, A. (2021). *Peran Pendidikan Dalam Menjaga Toleransi Antar Umat*
- Desmita (2014). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan* Jakarta: Premanadia Group.
- Depdiknas (1993). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan* Jakarta: Premanadia Group.
- Ds Winoto (2016/2017) *Peran Guru Dalam Penanaman Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran*
- Emzir (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Hadi (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Hawari (2012). *Character Matters Persoalan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ihsan. (2009). *Character Matters Persoalan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lickona, Thomas. (2013). *Character Matters Persoalan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Maulida Zulfa Kamila. (2013). *Penanaman Karakter Disiplin Tanggung Jawab dan Toleransi*.
- Miles dan Hubberman. (1992). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. (2013). *Character Matters Persoalan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari Mohamad. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nur Aini Desy Ratnasari. (2014/2015). *Penanaman Karakter Disiplin Tanggung Jawab dan Toleransi Siswa Dalam Proses Pembelajaran PKn di kelas VII di SMP Negeri 3 Surakarta*.
- Patterson dan Loebor. (1984). *Character Matters Persoalan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samani, dan Hariyanto. (2012) *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.(2017).*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- _____ (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparlan Suhartono. (2008). *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Winataputra, Udin S, dkk. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wulandari, N. P. A., Suwandia, I. G., (2019). *Bentuk Toleransi Antar Umat Beragama Pada Siswa*.
- Wuryan, Sri dan Syaifullah. (2006). *Ilmu Kewarganegaraan (Civics)*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Yaumi Muhammad. (2014). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zuriah Nurul. (2008). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT. Bumi Aksar.
- Internet dan sumber lain :
- Priyatin Slamet. 2016. *Bolos Sekolah, 8 Siswa SMA Dihukum Menyanyikan Lagu Indonesia Raya*.
<https://lipsus.kompas.com/satumeja/satumeja/read/2016/09/05/13090631/bolos.sekolah.8.siswa.sma.dihukum.menyanyikan.indonesia.raya>. Diakses pada 14 Februari 2023 Pukul 17.23



INSTRUMEN WAWANCARA
PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA &
KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1
KURIPAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hasil Wawancara

Informan Kepala Sekolah

Nama : Drs. Idris, S.Pd., MM

Hari/tgl : 27 April 2023

No	Pertanyaan	Jawab
1.	Bagaimana tanggung jawab siswa-siswi SMA Negeri 1 Kuripan ?	Tanggung jawab siswa siswi kita disini terhadap segala tugas, kewajibannya sama saja dengan sekolah-sekolah lain cukup sangat-sangat bertanggung jawab siswa-siswi SMAN 1 Kuripan. Kalau dilihat dari segi tanggung jawabnya terhadap kewajiban siswa disini dilihat dari kebersihan kelas, kebersihan lingkungan sejalan yang sebagaimana kita harapkan. Banyak hal yang kita lakukan untuk menanamkan karakter tanggung jawab terhadap siswa-siswa SMAN 1 Kuripan salah satunya adalah pembinaan-pembinaan imtaq pada setiap hari jum'adt yang kita lakukan sambil praktek nyata daripada apa yang disampaikan didalam setiap ceramah imtaq itu.
2.	Apa yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan karakter tanggung jawab bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Kuripan ?	Banyak hal yang kita lakukan untuk menanamkan karakter tanggung jawab terhadap siswa-siswa SMAN 1 Kuripan salah satunya adalah pembinaan-pembinaan imtaq pada setiap hari jum'adt yang kita lakukan sambil praktek nyata daripada apa yang disampaikan didalam setiap ceramah imtaq itu.karakter

		tanggung jawab mereka yah Alhamdulillah dari program imtaq itu bahwa itu wadah satu-satunya yaitu sarana Pembina karakter adalah program imtaq itu tadi bahwa terlaksana dengan baik dan menghasilkan peningkatan karakter yang sangat baik
3.	Apakah ada wadah yang secara khusus untuk menangani karakter tanggung jawab bagi siswa-siswi SMAN 1 Kuripan	Beberapa wadah yang termasuk dalam program imtaq termasuk salah satu wadah yang sering kita didalam portal kita sampaikan bahwa itu sebagai wadah daripada pembinaan karakter generasi muda di sekolah. Jadi kita berbicara tentang sikap siswa tentu tidak luput juga dari ada siswa yang belum memiliki karakter tanggung jawab yang secara maksimal yang tetapi ada
4.	Apakah di SMAN 1 Kuripan ini ada siswa yang bermasalah dengan karakter tanggung jawab misal melanggar aturan-aturan di sekolah	Jadi kita berbicara tentang sikap siswa tentu tidak luput juga dari ada siswa yang belum memiliki karakter tanggung jawab yang secara maksimal yang tetapi ada juga yang sudah bagus karakter tanggung jawabnya yah tentu itu bagi siswa siswi lainnya yang masih kurang maksimal karakter tanggung jawabnya mesti kita melakukan pembinaan yang baik oleh dari kesiswaan, atau dari sekolah secara umum melalui program imtaq
5.	Bagaimana penilain bapak apa siswa-siswi telah telah menunjukkan sikap karakter tanggung jawab ?	Dari pembinaan imtaq yang kita lakukan terus kita bina antara anak-anak memperbaiki sikap karakter tanggung jawab mereka yah Alhamdulillah dari program imtaq itu bahwa itu wadah satu-satunya yaitu sarana Pembina karakter adalah program imtaq itu tadi bahwa terlaksana dengan baik dan menghasilkan

		peningkatan karakter yang sangat baik
6.	Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan karakter tanggung jawab SMA Negeri 1 Kuripan ?	Yang menjadi faktor pendukungnya terutama faktor lingkungan kemudian kepedulian orang tua ada juga beberapa orang tua yang tidak peduli terhadap anaknya, kemudian juga lingkungan seperti itu sehingga itu yang menjadi kendala kita itu artinya rata-rata kendala seperti itu terus kita atasi dengan pendekatan-pendekatan orang tua, siswa untuk memperbaiki karakternya

Hasil Wawancara

Informan Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan

Nama : Muhibbul Arham, S.Pd

Hari/tgl : 11 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawab
1.	Bagaimana cara penanaman karakter tanggung jawab di sekolah dan di luar sekolah	Penanaman karakter tanggung jawab diruang kelas di sekolah pada umumnya biasanya saya lakukan keteladanan artinya adalah diruang kelas maupun diruang kelas tetap kita teladan, teladan yang maksudnya disini indicator tanggung jawab bagaimana kita juga bertanggung jawab terhadap pekerjaan kita artinya rajin masuknya tepat waktu didalam kelas, kemudian diluar kelas miasalnya ada sampah ambil lalu membuang ke tempat sampah itu semata-mata tanggung jawab kita dari diri pribadi. Kalaupun dari segi mata pelajaran PPKn misalnya didalam kelas itu bisa dengan ketika memberikan tugas maka siswa

		<p>itu harus mengumpulkan tepat waktu kalau tidak ada halangan, walaupun ada halangan dengan alasan yang bisa kita terima dan memberikan toleransi batas waktu atau hari yang ditentukan atau disepakati bersama untuk mengumpulkan tugas tersebut. Artinya kita tetap menagih tugasnya semata mata menanamkan karakter tanggung jawab bagi anak itu, tanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya dan mengumpulkan tugasnya. Kemudian ada juga pembelajaran berkelompok kita harus senantiasa membimbing, melihat juga mereka bekerja dengan anggota kelompoknya untuk melatih mereka untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan kerja kelompoknya itu salah satu karakter tanggung jawabnya yang saya lakukan, kemudian cara yang saya gunakan itu tidak berupa ceramah menurut pemikiran saya awal-awal itu tidak terlalu epektif, lama kelamaan kita terus diberitahu kalian harus bisa bertanggung jawab. Secara umum diruang kelas maupun di dalam kelas itu yang saya lakukan dengan keteladanan dalam diri saya sendiri untuk senantiasa bertanggung jawab baik dalam berbagai hal dan juga didalam kelas dari segi mata pelajaran PPKn mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu kalau ada halangan mereka dengan alasan bisa kita terima dan kita akan menyepakati hari dan batas waktu yang ditentukan untuk mengumpulkan tugas, kemudian kerapian kelas sebagian dari</p>
--	--	--

		tanggung jawab mereka.
2.	Aspek apa saja yang ingin ditanamkan kepada siswa – siswi SMA Negeri 1 Kuripan melalui pembelajaran PKn?	Aspeknya dari diri pribadinya dan juga berkelompoknya, aspek dari dalam diri pribadi senantiasa memberitahu kepada mereka memiliki rasa tanggung jawab yang tadi itu berupa metode ceramah, walaupun diluar kelas missal membuang sampah sembarangan langsung kita menegur untuk membuang sampah pada tempatnya. Itu salah aspek dari diri kepribadian dalam diri mereka dan kembali lagi dari diri saya sebagai guru juga untuk memberikan teladan. Missal membuang sampah pada tempatnya, Kalau bisa ketika saya melakukan itu dilihat sama siswa maksudnya disini untuk mengajarkan siswa untuk melakukan hal sama untuk bertanggung jawab.
3	Apakah mata pelajaran PPKn yang mendidik siswa – siswi SMA Negeri 1 Kuripan agar berkarakter positif?	Tentu mendidik siswa berkarakter positif. PPKn itu adalah salah satu mata pelajaran yang tidak hanya terkait materi pelajaran semata tapi juga mengena pada perilaku bersama PPKn bersama pendidikan agama salah satu mengubah perilaku berkarakter positif tentu banyak macamnya, kalau dimateri PPKn berkarakter positifnya senantiasa mencintai terhadap negaranya , kemudian membela negaranya, karakter nasionalisme dan juga patriotism yang rela berkorban untuk negaranya itu diajarkan dalam PPKn dimaterinya ada dan juga dalam perilakupun ada
4.	Bagaimana peran bapak bapak/ibu dalam	Peran guru PPKn sangat penting, disini kita sebagai guru PPKn menanggung beban moral

	<p>menanamkan karakter tanggung jawab kepada siswa-siswi di SMAN 1 Kuripan?</p>	<p>juga, adab, perkembangan karakter siswa ini, terlebih tanggung jawab dan disiplin, kita memiliki beban moral disini, seperti yang saya sampaikan tadi bahwa PPKn itu adalah salah satu mata pelajaran yang dapat mengubah perilaku siswa untuk berkarakter positif ketika salah satu siswa itu ada yang bermasalah, misalnya berkelahi, nah kita merasa guru PPKn itu tidak berhasil untuk mendidik anak itu, merubah siswa untuk senantiasa untuk berperilaku positif, kita merasa gagal, sedih sekali kita yang guru PPKn. Peran saya guru PPKn disini senantiasa banyak memberikan arahan dan nasihat didalam kelas itu kepada siswa-siswi, memberikan nasihat, memberikan perbandingan-perbandingan perilaku yang positif, mana perilaku yang negatif, kalau negative begini akibatnya, kalau positif begini akibatnya, kita beri perbandingan-perbandingan agar siswa siswi itu bisa berpikir, jadi peran saya sebagai guru PPKn ya mengikut andil disini ketika ada anak bermasalah, kita ikut untuk terbuka disana.</p>
5.	<p>Bagaimana penilaian bapak bapak apa siswa telah menunjukkan sikap tanggung jawab di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah?</p>	<p>Kalau penilaian kami sebagai guru PPKn mengenai karakter tanggung jawab siswa dilingkungan sekolah, sebagian kita tidak bisa mengatakan, ada banyak juga siswa yang sudah memiliki rasa tanggung jawab yang bagus, yang memiliki karakter positif, ada beberapa siswa yang perlu kita membimbing untuk bisa memiliki karakter tanggung jawab, intinya disini semua sekolah pasti begitu, bagaimana</p>

	<p>cara kita untuk membimbing mereka untuk menunjukkan sikap tanggung jawabnya itu. Nah kalau disekolah ini sudah cukup bagus kalau untuk pendidikan karakter tanggung jawabnya karena disini kita juga ada osis, yang menurut saya osis ini sudah bagus karena ada programnya keteladanan, dimotori oleh osis, kalau dari osis itu sudah sangat bagus dari segi karakter tanggung jawabnya, toleransinya, disiplinnya sudah bagus. Jadi osis itu adalah motor penggerak bagi siswa siswa yang lainnya, dan sudah mulai diikuti kalau dikelas ipa itu sudah bisa dikatakan 98%lah sudah bagus mengenai tanggung jawabnya, nah yang di ips ini masih ada juga beberapa kelas yang harus kita bimbing bersama, kalau di ips itu masih kita bimbing, bekerja lebih keras lagi, tapi kalau secara presentasi sekitar 80%lah masih memiliki sikap karakter tanggung jawab yang bagus kalau dikelas itu tidak terlalu beberapa orang saja yang tersebar diberbagai macam kelas, nah itu dari penilaian saya terkait dengan siswa sejauh mana dia mampu untuk menunjukkan sikap tanggung jawab, bisa kita lihat menurut pengamatan saya. Untuk diluar sekolah tidak bisa memberikan penilaian karena sudah diluar tanggung jawab, karena saya rumahnya agak jauh juga karena sudah masuk Lombok tengah dan jauh juga dari sekolah, jadi saya tidak bisa mengamati anak anak bagaimana diluar lingkungan sekolah.</p>
--	---

Hasil Wawancara
Informan Wakasesk Kesiswaan

Nama : Masyhuri, S.Pd

Hari/tg 1 : 11 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawab
1.	Apa yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan karakter tanggung jawab bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Kuripan	Cara yang kami lakukan untuk menanamkan sikap karakter tanggung jawab yaitu melalui pengajaran keladanan, menyampaikan arahan pada saat upacara bendera, atau menyampaikan pidatonya, mendidik, dan kegiatan rutin setiap hari jum'adt (imtaq) itu semata-mata cara kami untuk menanamkan karakter tanggung jawab terhadap siswa-siswi disini. Ada sebagian dari siswa-siswi yang belum maksimal karakter tanggung jawabnya itu kami para guru terus mendidik, membina siswa tersebut, baik dari oleh kesiswaan, atau dari sekolah secara umum melalui program imtaq itu tadi
2.	Apakah di SMAN 1 Kuripan ini ada siswa yang bermasalah dengan karakter tanggung jawab missal melanggar aturan-aturan di sekolah	Jadi kita berbicara tentang sikap siswa tentu tidak luput juga dari ada siswa yang belum memiliki karakter tanggung jawab yang secara maksimal yang tetapi ada juga yang sudah bagus karakter tanggung jawabnya yah tentu itu bagi siswa siswi lainnya yang masih kurang maksimal karakter tanggung jawabnya mesti kita melakukan pembinaan yang baik oleh dari kesiswaan, atau dari sekolah secara umum melalui program imtaq
3.	Bagaimana tanggung jawab siswa-siswi SMAN 1 Kuripan ?	Karakter tanggung jawab siswa-siswi disini Ya Alhamdulillah sikap karakter tanggung jawab siswa-siswi disini masih bisa dikendalikan dengan baik oleh para kami

		<p>dewan guru. Dilihat dari misalnya tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka sebagai siswa, tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah, menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Adapun siswa yang membuang sampah sembarangan atau tidak membuang sampah pada tempat yang disediakan dan dilihat oleh kami para guru dan pada saat itu juga kami guru akan menegur dan kasih arahan kepada siswa tersebut.</p>
4.	<p>Apakah ada wadah yang secara khusus untuk menangani karakter tanggung jawab bagi siswa-siswi SMAN 1 Kuripan</p>	<p>Wadah khususnya itu tadi melalui program imtaq yang dilakukan atau dilaksanakan pada setiap hari juma'at yang islam dilapangan dan yang hindu disuatu ruangan yaitu di aula.</p>
5.	<p>Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung karakter tanggung jawab ?</p>	<p>faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan karakter tanggung jawab, yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal salah satunya yaitu berupa dari dalam diri sendiri anak tersebut jika sudah bagus dari dalam dirinya sendiri tentunya dari pihak guru hanya tinggal mengawasi dan tentunya semua orang yang ada di sekolah yang dimana harus ikut bertanggung jawab dalam menanamkan karakter pada anak didik agar bagaimana untuk supaya anak tersebut dapat menanamkan karakter yang baik yaitu dengan memberikan contoh langsung di dalam lingkungan sekolah ini karena hampir setiap hari peserta didik bertemu dengan semua yang ada di sekolah . kemudian faktor eksternalnya yaitu dari lingkungan keluarga yang terutama</p>

		faktor lingkungan kemudian kepedulian orang tua ada juga beberapa orang tua yang tidak peduli terhadap anaknya, kemudian juga lingkungan seperti itu sehingga tidak ada komunikasi dengan baik orangtua terhadap anaknya, sehingga itu yang menjadi kendala kita itu artinya rata-rata kendala seperti itu terus kita atasi dengan pendekatan-pendekatan orang tua dan anaknya/siswa yang bersangkutan untuk memperbaiki karakter.
--	--	--

Hasil Wawancara

Iforman Guru Bimbingan Konseling (BK)

Nama : Ariyati, S.Pd

Hari/tgl : 4 Mei 2023

No.	Pertanyaan	Jawab
1.	Apa saja jenis-jenis masalah yang sering terjadi oleh siswa?	Sering terlambat datang sekolah, pelanggaran atribut sekolah.
2.	Bagaimana peserta didik/siswa masih melakukan kesalahan yang sama apakah ada toleransi dari bapak/ibu Guru BK tersendiri?	Toleransi harus, buatlah perjanjian panggilan orangtua seandainya mengulang lagi masalah yang sama sekira mana yang cocok sama dia.
3.	Bagaimana upaya bapak/ibu Guru BK menangani masalah yang sering dialami oleh peserta didik/siswa dan apakah semua masalah tersebut bisa diatasi dengan baik?	Bisa, pembinaan dari guru bidang studi atau guru wali kelas, kalau tidak bisa berarti lainnya ke Guru BK, kalau Guru BK, Kepala sekolah, selanjutnya aparat (ini jenis masalah Kriminal, masalah teman sebaya guru wali kelas).

4.	Bagaimana solusi bapak/ibu Guru BK menghadapi berbagai permasalahan yang sering dilakukan oleh peserta didik/siswa?	Menjalin komunikasi dengan orangtua untuk saling mengontrol agar peserta didik baik untuk kedepannya.
5.	Upaya apa yang dilakukan bapak/ibu Guru BK dalam mengatasi siswa yang sama dan melakukan kesalahan yang sama lagi?	Memberikan peringatan kepada siswa, memberikan hukuman, memberikan bimbingan secara individu, dan pembiasaan yang diterapkan dalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Hasil Wawancara

Informan Beberapa Siswa XI IPS 2

Nama : Danianti dan Suciyana

Hari/tgl : 11 April 2023

No.	Pertanyaan	Jawab
1.	Bagaimana cara Guru menanamkan tanggung jawab kepada siswa?	Kami disini khusus saya sebagai siswa memiliki rasa tanggung jawab yang begitu besar, tanggung jawab dalam segala hal, tidak hanya didalam kelas maupun di jam keluar main (istirahat) mulai dari kebersihan kelas, kemudian tanggung jawab atas tugas yang diberikan bapak ibu guru, tanggung jawab atas kebersihan lingkungan sekolah dan lain sebagainya. kalau misal ada tugas dari guru itu kami akan menyelesaikan dengan tepat waktu ada yang tidak, kalau bisa dibilang kalau sudah kepepet waktunya itu kami akan mencontek teman punya. Kadang kalau kami banyak tugas yang diberikan sama bapak ibu guru, itu kami

		minta waktu atau batas yang telah ditentukan dan kami sepakat dalam hal itu
2.	Apakah tugas yang diberikan oleh guru menyelesaikan dengan baik?	Ada sebagian siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu, ada sebagian siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tapi ada toleransi dari guru, ketika ada beberapa siswa tidak mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, itu guru kasih tambahan waktu sekitar 5, atau 10 menit.
3.	Apakah dalam proses pembelajaran anda mengerjakan tugas dengan sendirinya tanpa melihat punya teman?	Khususnya saya sebagai ketua kelas saya mengerjakan tugas dengan sendirinya tanpa melihat punya teman sebangku, ada sebagian teman-teman dikelas melihat punya teman, apabila waktu yang dikasih sudah mepet.
4.	Dalam proses pembelajaran berlangsung apakah anda pernah merasa bosan? Berikan alasan?!	Saya dan teman-teman yang lain juga merasakan hal sama, bosan, jenuh ketika guru lagi ngajar, yang bikin bosan itu ketika tidak ada variasi-variasi dalam mengajar. Guru bisanya menggunakan metode ceramah, tanpa LCD atau peta konsep.
5.	Apakah anda paham atau mengerti tentang karakter tanggung jawab?	Saya khususnya ketua kelas sangat paham dengan karakter tanggung jawab, tanggung jawab bukan hanya di kelas saja melainkan diluar lingkungan sekolah, seperti missal menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mematuhi peraturan sekolah, kerapian berpakaian dan lain sebagainya.
6.	Apakah anda memiliki sikap karakter tanggung jawab	Ia, saya memiliki sikap karakter tanggung jawab.

INSTRUMEN WAWANCARA
PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA &
KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1
KURIPAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Informan : Kepala Sekolah

1. Bagaimana tanggung jawab siswa-siswi SMA Negeri 1 Kuripan?
2. Apa yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menanamkan karakter tanggung jawab bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Kuripan?
3. Apakah ada wadah yang secara khusus untuk menangani karakter tanggung jawab bagi siswa – siswa SMA Negeri 1 Kuripan?
4. Apakah di SMA Negeri 1 Kuripan ini ada siswa yang bermasalah dengan karakter tanggung jawab misal melanggar aturan-aturan di sekolah? Berikan alasan! Dan apa yang di lakukan oleh sekolah?
5. Bagaimana penilaian bapak apa siswa-siswa telah menunjukkan sikap karakter tanggung jawab?
6. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menanamkan karakter tanggung jawab SMA Negeri 1 Kuripan?

INSTRUMEN WAWANCARA
PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA &
KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1
KURIPAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Informan: Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Tanggung Jawab:

1. Bagaimana cara penanaman karakter tanggung jawab di sekolah dan di luar sekolah?
2. Aspek apa saja yang ingin ditanamkan kepada siswa siswi SMA Negeri 1 Kuripan melalui pembelajaran PKn?
3. Apakah mata pelajaran PKn yang mendidik siswa siswi SMA Negeri 1 Kuripan agar berkarakter positif?
4. Bagaimana peranan bapak/ibu dalam menanamkan karakter tanggung jawab kepada siswa siswi SMA Negeri 1 Kuripan?
5. Bagaimana penilaian bapak apa siswa telah menunjukkan sikap tanggung jawab di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah?

INSTRUMEN WAWANCARA
PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCILA & KEWARGANEGARAAN
PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1 KURIPAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Informan : Guru Bimbingan Konseling (BK)

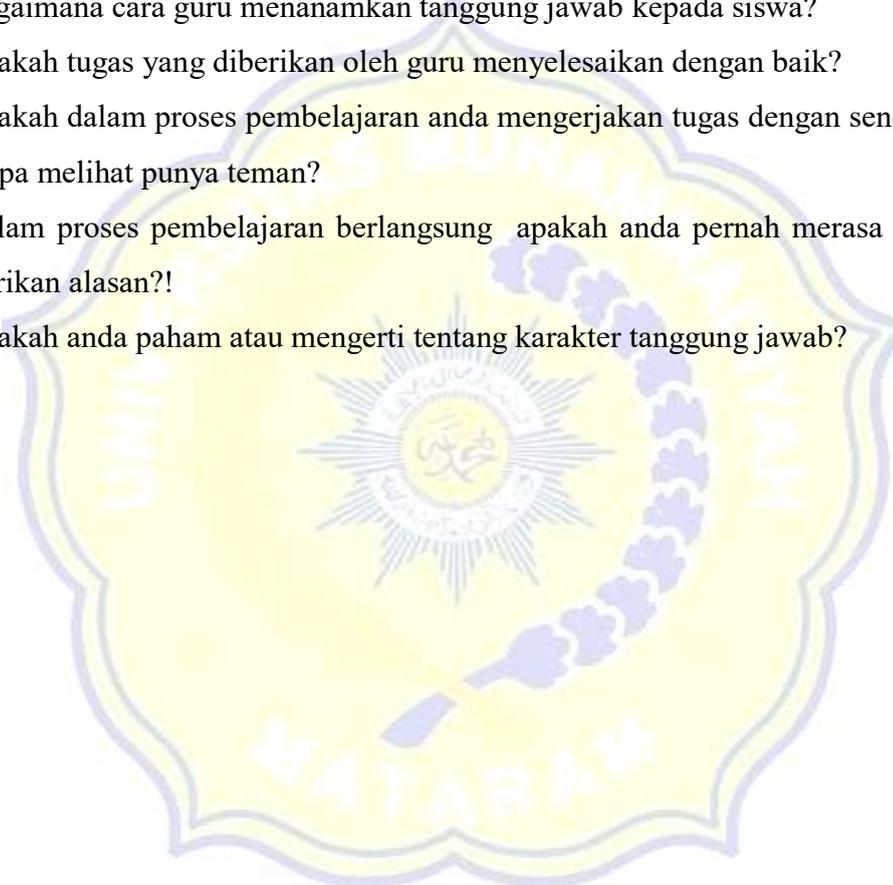
1. Apa saja jenis-jenis masalah yang sering terjadi oleh siswa?
2. Bagaimana peserta didik/siswa masih melakukan kesalahan yang sama apakah ada toleransi dari bapak/ibu Guru BK tersendiri?
3. Bagaimana upaya bapak/ibu Guru BK menangani masalah yang sering dialami oleh peserta didik/siswa dan apakah semua masalah tersebut bisa diatasi dengan baik?
4. Bagaimana solusi bapak/ibu Guru BK menghadapi berbagai persoalan yang sering dilakukan oleh peserta didik/siswa?
5. Upaya apa yang dilakukan bapak/ibu Guru BK dalam mengatasi siswa yang sama dan melakukan kesalahan yang sama lagi?

INSTRUMEN WAWANCARA

PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCILA & KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1 KURIPAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Informan: Siswa-siswi SMAN 1 Kuripan

1. Bagaimana cara guru menanamkan tanggung jawab kepada siswa?
2. Apakah tugas yang diberikan oleh guru menyelesaikan dengan baik?
3. Apakah dalam proses pembelajaran anda mengerjakan tugas dengan sendirinya tanpa melihat punya teman?
4. Dalam proses pembelajaran berlangsung apakah anda pernah merasa bosan? Berikan alasan?!
5. Apakah anda paham atau mengerti tentang karakter tanggung jawab?

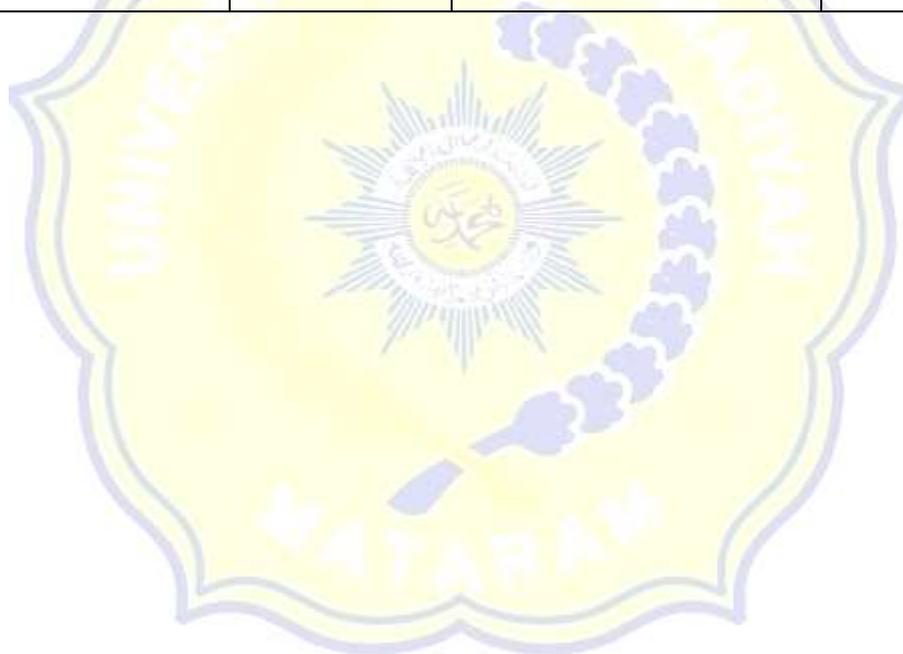


INSTRUMEN OBSERVASI

**PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB MELALUI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA &
KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1
KURIPAN KECAMATAN KURIPAN KABUPATEN LOMBOK BARAT
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Fokus	Sub fokus	Aspek yang diamati	Sumber informasi
Bagaimana penanaman karakter tanggung jawab melalui pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Kuripan	Dampak maupun hasil dari penanaman karakter tanggung jawab dalam pembelajaran PPKn	2.1.1.1. Terdapat kegiatan menyelesaikan tugas yang diberikan guru sehingga dapat menyerahkan tugas tepat waktu 2.1.1.2. Memahami kegiatan menyelesaikan tugas yang di berikan guru sehingga menyerahkan tugas tepat waktu	Peserta Didik
	Perbuatan yang diharapkan (seharusnya) dilakukan melalui pembelajaran PPKn	2.1.1.3. Terdapat kegiatan mengolah (menyimpulkan jawaban) sehingga mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya 2.1.1.4. Memahami kegiatan mengerjakan tugas sesuai petunjuk	

	<p>Selalu mencoba hal baru karakter tanggung jawab melalui pembelajaran PPKn</p>	<p>2.1.1.5. Dapat mengembangkan kualitas diri dari setiap siswa untuk menjawab tugas dari guru mata pelajaran PPKn</p> <p>2.1.1.6. Selalu mencoba setiap hal baru yang diterima selama proses pembelajaran PPKn berlangsung</p>	
--	--	---	--



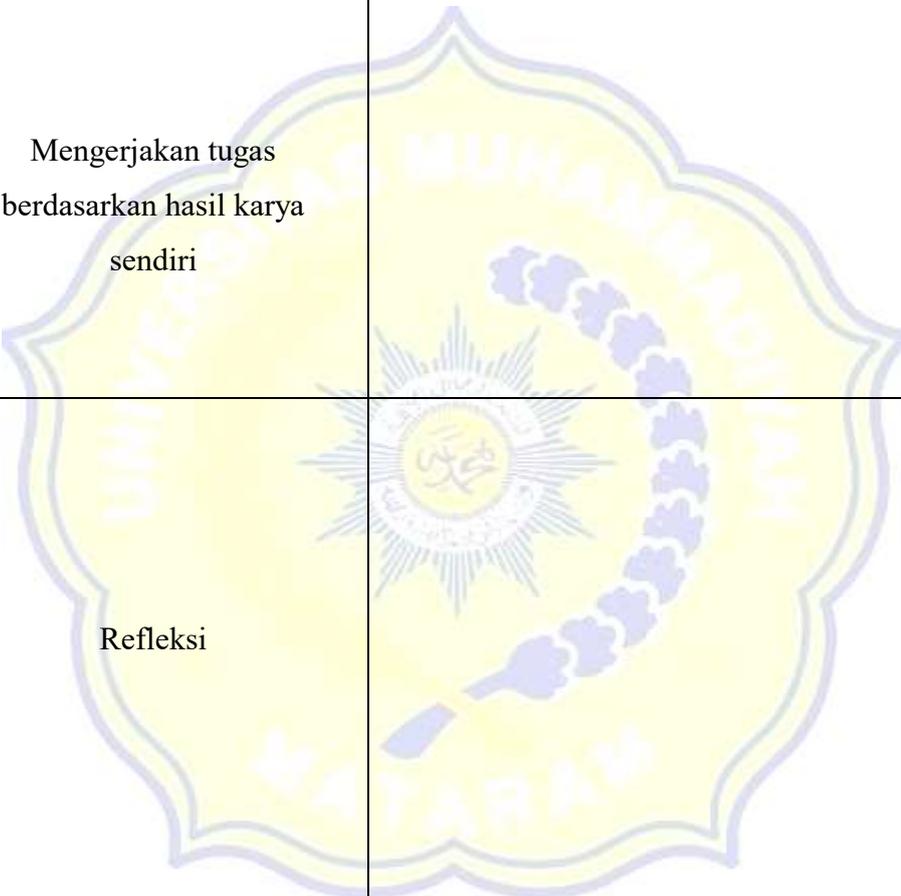
INSTRUMEN OBSERVASI
ASPEK YANG DIAMATI DALAM KEGIATAN MENGERJAKAN
SESUAI PETUNJUK YANG DIBERIKAN DALAM PENANAMAN
KARAKTER TANGGUNG JAWAB

Aspek yang diamati	Catatan Hasil Observasi
Mengerjakan sesuai petunjuk	
Refleksi	

INSTRUMEN OBSERVASI

ASPEK YANG DIAMATI DALAM KEGIATAN MENGERJAKAN TUGAS BERDASARKAN HASIL KARYA SENDIRI DALAM PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB

Aspek yang diamati	Catatan Hasil Observasi
Mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri	
Refleksi	

The image contains a large, semi-transparent watermark of the University of Muhammadiyah Yogyakarta logo. The logo is a yellow shield with a blue border, featuring a central sunburst and Arabic calligraphy. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA' is visible around the shield.

INSTRUMEN OBSEVASI

ASPEK YANG DIAMATI DALAM KEGIATAN MENYERAHKAN TUGAS TEPAT WAKTU DALAM PENANAMAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB

Aspek yang diamati	Catatan hasil observasi
Menyerahkan tugas tepat waktu	
Refleksi	

LEMBAR OBSERVASI
GURU MATA PELAJARAN PPKn
DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama guru : Muhibbul Arham, S.Pd

Materi Pokok : Kesatuan dan Persatuan NKRI

Kelas/Semester : XI/2

No	Kode	Aspek yang diamati	Skor perolehan					Keterangan
			5	4	3	2	1	
1	Pendahuluan	Membuka pelajaran	√					
		Menggali pengetahuan awal terhadap siswa	√					Mengucapkan salam, sebelum memulai pembelajaran membaca Al-basmallah, absensi kehadiran siswa, kemudian Menanyakan kabar siswa hari ini.
		Memberi motivasi yang dapat membangkitkan minat siswa	√					Member motivasi dengan kata-kata “ waktu adalah kesempatan yang harus diraih, maka gunakan waktu dengan sebaik mungkin”
		Menyampaikan tujuan pembelajaran	√					Flashback dengan materi minggu lalu yaitu kesatuan dan persatuan NKRI.
2.	Keg. Inti	Menjelaskan sub konsep	√					Menjelaskan sub konsep yaitu materi tentang letak geografis dan letak pulau Indonesia
		Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan media gambar atau peta konsep			√			Mengamati letak geografis di buku PPKn
		Mengoptimalkan interaksi antar		√				Interaksi antara siswa dan guru saat mengerjakan

		siswa/siswi dengan guru melalui kerja kelompok					tugas kelompok antara guru dan siswa membangkitkan Susana kelas aktif
		Membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan			√		Mengamati letak geografis di buku PPKn
		Membimbing siswa dalam kegiatan diskusi	√				Berdiskusi tentang letak geografis dan pulau-pulau yang ada dipeta.
		Menciptakan suasana pembelajaran yang mengaktifkan siswa	√				Guru mampu mengasa kemampuan siswa siswi melalui evaluasi
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami	√				Guru memberikan kesempatan kepada siswa siswa untuk menanyakan materi yang belum di pahami. Lalu gurunya menjelaskan kembali materi tersebut agar siswa siswi pahami.
3.	Penutup	Membimbing siswa untuk menyimpulkan	√				Setelah guru menyampaikan materi lalu di simpulkan isi materi yang sudah di jelaskan.
		Melaksanakan evaluasi pembelajaran	√				Setelah semuanya di jelaskan lalu guru mata pelajaran memgevaluasi kembali sejauh mana siswa siswi paham dengan materi tersebut.
		Memberikan tugas kepada siswa	√				Memberi tugas flaschback dengan materi minggu lalu, melalui evaluasi lisan.
		Mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran	√				Guru mampu mengelola waktu selama jam pelajaran
		Menutup pembelajaran	√				Menutup pembelajaran pada siang dengan melafaskan Al-hamdallah

DOKUMENTASI PENELITIAN



Proses KBM dan evaluasi lisan di kelas XI Ips 2 tentang materi minggu lalu Persatuan dan kesatuan NKRI



Foto saat Wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan



Foto saat Wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Kuripan



Foto saat Wawancara dengan guru bimbingan konseling (BK)



Foto saat Wawancara beberapa siswa



Foto saat Wawancara wakasek kesiswaan